

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarawati, F. R., & Nasution, N. (2015). *Keterampilan dasar praktik klinik*. Yogyakarta: Dua Satria Offset
- Arufina, & Wiguna, M. (2018). Asuhan Keperawatan Pada Pasien Anak Dengan Bronkopneumonia Dengan Fokus Ketidakefektifan Bersih Jalan Nafas Di Rsud Kabupaten Magelang. *Jurnal Kesehatan Pena Medika*, 8(2), 66–72
- Astuti, W. T., & Dewi, S. S. (2020). Penerapan fisioterapi dada terhadap status respirasi pada an. A dengan bronkopneumonia. *Jurnal Kesehatan*, 9(1), 47-52. <http://dx.doi.org/10.46815/jkanwvol8.v9i1.94>
- Barahah, T., & Jauhar, M. (2013). *Asuhan keperawatan: Panduan lengkap menjadi perawat profesional jilid 1*. Jakarta: Prestasi Pustakarya
- Carpenito, L. J., & Moyet. (2013). *Buku saku diagnosis keperawatan, Ed 13* (13 th ed). Jakarta: EGC
- Cholisoh, A. Y. N. Z., Karuniawati, H., & Mutmainah, N. (2018). *Farmakoterapi dasar*. Jakarta
- Debora, Ode. (2013). *Proses keperawatan dan pemeriksaan fisik*. Jakarta: Salemba Medika
- Dinarti, Aryani, R., Nurhaeni, H., Chairani, R., & Tutiany. (2013). *Dokumentasi keperawatan*. Jakarta: CV Trans Info Media
- Fadli, F. (2022). Pengaruh fisioterapi dada disertai minum air hangat terhadap bersihan jalan napas pada balita ISPA. *Jurnal Keperawatan*. 14(3), 851-856
- Fajri, I. R., & Purnamawati, I. G. (2020). Asuhan keperawatan pada anak dengan bronkopneumonia: Suatu studi kasus. *Buletin Kesehatan*. 4(2), 109-123
- Hardina, S., Septiyanti, & Wulandari, D. (2019). Pengaruh konsumsi air hangat terhadap frekuensi napas pada pasien asma di Puskesmas Sukamerinda Kota Bengkulu tahun 2019. *Journal of Nursing and Public Health*
- Hidayat. (2013). *Pengantar ilmu kesehatan anak*. Yogyakarta: Selemba Medika
- Ikawati, Z. (2016). *Penatalaksanaan terapi penyakit sistem pernapasan*. Yogyakarta: Bursa Ilmu
- Kemenkes RI. (2016). Pusat Data dan Informasi
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Bronkopneumonia*. https://yankes.kemenkes.go.id/view_artikel/1400/bronkopneumonia. Diakses pada 11 November 2022 pukul 07.45
- Kozier. (2013). *Fundamental keperawatan: Konsep, proses, dan praktik*. Edisi 1. Jakarta: EGC

- Kyle, Terri., & Carman, Susan. (2014). *Buku ajar keperawatan pediatri edisi 2.* Jakarta: Buku Kedokteran EGC
- Nurarif, A. H., & Kusuma. H. (2015). *Aplikasi asuhan keperawatan berdasarkan diagnosa medis dan nanda nic-noc.* Edisi revisi jilid 1. Yogyakarta: Mediaction Jogja
- Nursalam. (2016). *Metodologi penelitian ilmu keperawatan pendekatan praktis.* Edisi 4. Jakarta: Salemba Medika
- Permatasari, A.N., dkk. (2019). Pengaruh pemberian nafasa dalam dan batuk efektif terhadap kebersihan jalan napas pada anak infeksi saluran pernapasan atas (ISPA). *Nursing News.* 4(1), 11-19
- PPNI. (2016). *Standar diagnosa keperawatan Indonesia: Definisi dan indikator diagnostik,* Edisi 1. Jakarta: DPP PPNI
- PPNI. (2017). *Standar intervensi keperawatan Indonesia: Definisi dan tindakan keperawatan,* Edisi 1. Jakarta: DPP PPNI
- PPNI. (2018). *Standar luaran keperawatan Indonesia: Definisi dan kriteria hasil keperawatan.* Edisi 1: Jakarta: DPP PPNI
- Putra, D. S. H, dkk. (2014). *Keperawatan anak & tumbuh kembang (pengkajian dan pengukuran).* Yogyakarta: Nuha Medika
- Riskesdas. (2018). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan 2018
- Rohmah, Nikmatur, Walid & Saiful. (2012). *Proses Keperawatan Teori dan. Aplikasi.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Rosyidi, K., & Wulansari, N. D. (2013). *Prosedur praktik keperawatan jilid 1.* Jakarta: CV. Trans Info Media
- Safitri, R. W., & Suryani, R. L. (2022). Batuk efektif untuk mengurangi sesak nafas dan sekret pada anak dengan diagnosa bronkopneumonia. *Jurnal Inovasi Penelitian.* 3(4), 5751-5755
- Sinaga, D.R, dkk. (2022). Latihan batuk efektif dalam asuhan keperawatan anak tentang bersihkan jalan napas pada pasien pneumonia di ruang firdaus RSI Banjarnegara. *Jurnal Cakrawala Ilmiah.* 1(11), 2771-2776
- Somantri, I. (2012). *Asuhan keperawatan pada klien dengan gangguan sistem pernapasan.* Jakarta: Salemba Medika
- UNICEF. (2019). *Lembaga kesehatan dan anak memeringatkan satu anak meninggal akibat pneumonia setiap 39 detik.* [https://www.unicef.org/id/press-releases/lembaga-kesehatan-dan-anak-memeringatkan-satu-anak-meninggal-akibat-pneumonia-setiap-39-detik.](https://www.unicef.org/id/press-releases/lembaga-kesehatan-dan-anak-memeringatkan-satu-anak-meninggal-akibat-pneumonia-setiap-39-detik) Diakses pada 26 Oktober 2022 pukul 07.15
- Wartini, Immawati, dkk. (2021). Penerapan latihan batuk efektif pada intervensi nebulizer dalam mengatasi ketidakefektifan bersihkan jalan napas anak asma usia prasekolah (3-5 tahun). *Jurnal Cendikia Muda,* 1(4), 478-484

- WHO. (2021). *Pneumonia*. <https://www.who.int/new-room/fact-sheet/detail/pneumonia>. Diakses pada 26 Oktober 2022 pukul 07.00
- Widodo.W, Pusporatri S. D. (2020). Literatur review: Penerapan batuk efektif dan fisioterapi dada untuk mengatasi ketidakefektifan bersihkan jalan napas pada klien yang mengalami tuberculosis (TBC). *Nursing Science Journal (NSJ)*, 1(2), 1-5. <https://doi.org/10.53510/nsj.v1i2.24>
- Wijaya, A, S., & Putri, Y, M. (2014). *KMB keperawatan medikal bedah (keperawatan dewasa)*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Wijayaningsih, S. (2013). *Asuhan keperawatan anak (pertama)*. Jakarta: CV. Transinfo Media.